

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 16 No. 1 Tahun 2023 terbit pada November 2023, terlambat tiga bulan dari seharusnya karena proses *upgrading* dan perbaikan OJS setelah mendapat serangan siber pada Agustus 2023. Edisi ini berisikan 6 (enam) artikel dengan topik beragam di bidang pendidikan. Enam topik bahasan tersebut yaitu: 1) “Evaluasi Program Bantuan Penguatan Budaya Kerja SMK di Jawa Tengah”; 2) “Taksonomi Pembelajaran Merdeka Menurut Mohammad Sjafei: Merdeka Otak, Hati, dan Tangan”; 3) “The Relationship Between Students’ Internal and External Factors and Their Academic Achievement”; 4) “Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Perkuliahan Berbasis Praktik”; 5) “How Does Granting Teacher Autonomy Influence Classroom Instruction? Lessons From Indonesia’s Curriculum Reform Implementation; dan 6) “Tinjauan Filosofis terhadap Magang dalam Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi X”.

Artikel pertama berjudul “Evaluasi Program Bantuan Penguatan Budaya Kerja SMK di Jawa Tengah” yang ditulis oleh Noris Rahmatullah membahas ketercapaian tujuan program Kemendikbudristek dalam membantu SMK memperkuat budaya kerja melalui pelibatan dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang tersedia di SMK. Penelitian dilakukan di SMK di Jawa Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa tujuan program terlaksana dengan baik karena seluruh sekolah penerima bantuan melaksanakan program dan mengimplementasikan budaya kerja di sekolahnya. Selain itu, sekolah juga melibatkan dunia kerja dalam merancang dan melaksanakan program budaya kerja.

Artikel kedua oleh Afdhal dan Rizki Muhammad Ramdhan tentang “Taksonomi Pembelajaran Merdeka Menurut Mohammad Sjafei: Merdeka Otak, Hati, dan Tangan”. Kajian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga dimensi taksonomi pembelajaran Moh. Sjafei, yaitu dimensi otak, hati, dan tangan. Dimensi otak memiliki beberapa tingkatan, yaitu mulai dari *inzicht* (memberikan pemahaman), *pembiasaan*, *inovasi*, dan *produsir* (mencipta). Dimensi hati melingkupi kesenian, keagamaan, dan kemasyarakatan. Dimensi tangan melingkupi pembelajaran keterampilan yang dapat memerdekakan jiwa siswa. Ketiga bagian ini harus seimbang dan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Artikel ketiga oleh Siswanto ditulis dalam bahasa Inggris dengan judul “The Relationship Between Students’ Internal And External Factors and Their Academic Achievement”. Kajian tersebut bertujuan mengukur hubungan antara faktor internal dan eksternal siswa, seperti latar belakang siswa, karakteristik sekolah, faktor guru, dan penggunaan internet dengan prestasi akademik siswa SMA jurusan IPA dan IPS di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor latar belakang siswa seperti partisipasi dan beasiswa mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, faktor karakteristik sekolah dan penggunaan internet terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik. Namun, faktor guru, khususnya kualifikasi dan sertifikasi, tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Selanjutnya, artikel keempat berjudul “Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Perkuliahan Berbasis Praktik” ditulis oleh Febrianti Nurul Hidayah. Tujuannya adalah mengkaji hasil pembelajaran dan kepuasan terhadap proses pembelajaran sebagai

hasil dari penerapan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*—CTL) melalui praktik dan kerja sama dengan praktisi. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan CTL, hasil belajar meningkat dari siklus satu ke siklus dua periode pembelajaran. Para mahasiswa juga memberikan umpan balik bahwa pemahaman dan keterampilan praktis mereka meningkat setelah belajar dan berlatih selama dua siklus tersebut. Mereka puas dengan proses pembelajaran yang memadukan pembelajaran kontekstual dan kehadiran praktisi selama proses perkuliahan.

Kemudian artikel kelima dalam bahasa Inggris berjudul “How does Granting Teacher Autonomy Influence Classroom Instruction? Lessons from Indonesia’s Curriculum Reform Implementation” ditulis oleh Risa W. Nihayah, dkk. Kajian ini berupaya memahami bagaimana reformasi kurikulum menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat memengaruhi pengajaran di kelas. Kurikulum baru ini dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan otonomi kepada guru dalam menekankan kembali pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Namun, mengingat rendahnya otonomi guru di Indonesia akibat sejarah yang anjang, kajian ini menunjukkan berbagai tantangan yang dihadapi guru karena belum siap untuk beradaptasi dengan rancangan reformasi pendidikan yang dijalankan, tanpa disertai dengan pedoman yang jelas dan dukungan yang memadai. Oleh karena itu, perlu menguatkan keyakinan dan pemahaman guru tentang kurikulum yang utuh dan menyeluruh sebelum mengharapkan mereka mengubah praktik pengajaran menjadi pembelajaran aktif dan menggunakan wewenang mereka dalam mengembangkan kurikulum secara mandiri.

Terakhir, artikel keenam ditulis oleh Sausan Khairunnisa Haida dan Tjut Rifameutia berjudul “Tinjauan Filosofis terhadap Magang dalam Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi X”. Kajian ini bertujuan melakukan tinjauan filosofis antara konsep yang diusung pemerintah dengan penerapan yang dilakukan di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara implementasi kebijakan dengan filosofi kurikulum dari segi keseimbangan. Walaupun demikian, pihak dosen Perguruan Tinggi X mampu melakukan adaptasi untuk memenuhi kesesuaian bobot satuan kredit semester dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki mahasiswa.

Semoga *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* Volume 16 No. 1 Tahun 2023 ini dapat menjadi referensi dan rujukan yang berguna bagi para akademisi, praktisi, pemerhati, serta pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Jakarta, November 2023

JURNAL PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Volume 16 Nomor 1/2023

Daftar isi

1. Evaluasi Program Bantuan Penguatan Budaya Kerja SMK di Jawa Tengah
Noris Rahmatullah1
2. Taksonomi Pembelajaran Merdeka Menurut Mohammad Sjafei: Merdeka Otak,
Hati, dan Tangan
Afdhal, Rizki Muhammad Ramdhan13
3. The Relationship Between Students' Internal and External Factors and Their
Academic Achievement
Siswantoro27
4. Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Perkuliahan Berbasis Praktik
Febrianti Nurul Hidayah43
5. How Does Granting Teacher Autonomy Influence Classroom Instruction:
Lessons From Indonesia's Curriculum Reform Implementation
Risa W. Nihayah, dkk.....51
6. Tinjauan Filosofis terhadap Magang dalam Kebijakan Merdeka Belajar Kampus
Merdeka di Perguruan Tinggi X
Sausan Khairunnisa Haida, Tjut Rifameutia69